

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis menggali perasaan mengenai suatu subjek dan pikiran, menentukan cara menulisnya, memilih hal-hal yang akan ditulis, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik dan jelas. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI,2003) Menulis ialah melahirkan suatu pikiran atau perasaan misalnya membuat surat dengan tulisan dan mengarang. Menulis adalah satu di antara empat keterampilan bahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Dengan kompetensi penulisan, peserta didik sebagai subjek dari aktivitas pendidikan memiliki bekal untuk memanfaatkan kemampuan bahasa yang dimilikinya karena menulis kegiatan yang bersifat produktif yang wujudnya dapat berupa produk. Produk ini tentu tidak sekadar untuk dinilai oleh guru, tetapi juga dapat menjadi modal bagi siswa untuk mengarungi kehidupannya apabila dikembangkan secara simultan. Keterampilan menulis dimulai menggunakan imajinatif misalnya menulis catatan harian dan bahasa yang digunakan ekspresif (Alwasilah, 2005).

Kegiatan keterampilan menulis berbeda dengan keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak ialah keterampilan yang dipunyai manusia sejak lahir. Berbeda, dengan keterampilan menulis itu sendiri tidak dimiliki seseorang sejak mereka lahir. Keterampilan menulis diperoleh melalui kegiatan berlatih sebab keterampilan menulis bias diperoleh manusia melalui kegiatan belajar Bahasa tulis. Singkat kata, keterampilan menulis ialah keterampilan yang akan semakin tajam jika sering dilatih (Nurfiana,2014).

Pada kurikulum 2013 Siswa dituntut untuk dapat mencatat atau menulis macam-macam teks bacaan yang dipaparkan melalui buku teks secara benar dan baik. Hal tersebut bertujuan supaya siswa mampu menulis dengan keterampilan yang memadai. Kurikulum tahun ajara 2013 berpusat melalui pengembangan kompetensi sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), serta

keterampilan (KI-4). Dalam Kurikulum tahun ajaran 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memakai pendekatan berbasis teks. Prinsip yang digunakan dalam kegiatan belajar bahasa berbasis teks ini ialah, peserta didik diharapkan memandang bahasa sebagai teks, bukan sekedar kumpulan kata ataupun kaidah kebahasaan. Pendekatan berbasis teks yang dikembangkan terhadap kurikulum ini diaplikasikan melewati KBM yang mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) mereka didalam menyusun dan memahami berbagai jenis teks sesuai dengan jenjang. Dalam Kurikulum 2013 ini, bahasa Indonesia berbasis teks menekankan pada pemahaman terhadap konteks, jenis, dan kaidah suatu teks. Salah satunya yaitu teks eksposisi.

Menurut Emilia (2011 : 104) teks eksposisi yang memiliki tujuan mengungkapkan argumen tentang suatu isu dan menjustificasinya. Teks tersebut biasanya muncul di dalam esai, editorial, debat politik, dan commentaries. Teks eksposisi adalah teks yang memiliki tujuan untuk meyakinkan pembaca mengenai suatu isu yang diangkat penulis (Mahsun, 2014). Teks ekposisi adalah jenis teks yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan gagasan ataupun mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi mempunyai struktur yang terdiri dari pernyataan argumentasi, penegasan ulang pendapat, dan pendapat. Pada bagian argumentasi terdapat penjelasan tentang topik yang berfungsi sebagai pemerkuat argumentasi yang dimaksud, dibagian pernyataan pendapat berisi mengenai pendapat penulis tentang topik yang dibahas, dan pada bagian pernyataan pendapat ialah tempat gagasan pribadi disampaikan, yang diyakini kebenarannya melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelas argumentasi penulis.

Menulis teks eksposisi membutuhkan pengetahuan yang memadai karena teks eksposisi berisi tentang penjelasan informasi mengenai topik yang dibahas yang tujuan memaparkan informasi sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Dalam memaparsn informasi tersebut harus sesuai fakta maka peserta didik diharapkan mampu berpikir secara kritis. Peserta didik

mempunyai sikap keingintahuan dan dapat menemukan sendiri informasi untuk membangun konsep permasalahan yang sedang dihadapi melalui pembelajaran yang bermakna dan efektif. Sama seperti yang dipaparkan oleh Dahar (1996) bahwa belajar bermakna ialah suatu proses yang ada kaitannya dengan informasi-informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat didalam struktur kognitif peserta didik, sehingga konsep-konsep baru tersebut tidak akan mudah hilang dari ingatan peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya dengan menghubungkan informasi yang masuk dengan informasi yang dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis mendapatkan beberapa karangan teks eksposisi pada tulisan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasurayang masih belum memenuhi aspek tulisan teks eksposisi yang baik. Dan sebagian besar siswa belum begitu memahami tentang unsur-unsur penulisan didalam sebuah karangan teks eksposisi yang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis unsur-unsur penulisan teks eksposisi pada tulisan teks eksposisi yang ditulis siswa, sehingga siswa dapat faham dan mengetahui apa itu unsur-unsur teks eksposisi.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memiliki tujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keberadaan Unsur-Unsur Teks Ekposisi Yang Ditulis Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang akan dibahas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur argumen yang ditulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
2. Bagaimana unsur-unsur teks eksposisi pada karangan yang ditulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya yaitu, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur argumen ditulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura
2. Menganalisis unsur-unsur teks eksposisi pada karangan yang ditulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ilmiah di harapkan mampu memberikan manfaat secara praktis ataupun teoretis sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam pembelajaran bidang bahasa dan sastra. Khususnya mengenai unsur-unsur teks ekposisi yang ditulis Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi informasi pada pembaca tentang keberadaan unsur-unsur teks ekposisi yang terdapat pada karangan Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- b. Hasil penelitian tersebut untuk bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam memberikan materi mengenai menulis teks dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya, dan SMP Muhammadiyah 1 Kartasura khususnya.